

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan BRI Cabang Majalaya dengan jumlah populasi 196 orang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Karyawan BRI Cabang Majalaya

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1	Haurpugur	8
2	Cipaku	11
3	Cicalengka	12
4	Cibereum	7
5	Bojongsoang	8
6	Cicalengka	12
7	Nagreg	10
8	Mekargalih	10
9	Dayeuhkolot	14
10	Ciparay	15
11	Cipacing	8

12	Tanjunglaya	10
13	Baleendah	8
14	Majalaya	10
15	Maruyung	10
16	Cabang Majalaya	43
Total		196

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2005, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad \text{Dimana:} \quad n = \text{Jumlah sampel}$$

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (Ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{196}{(196). 0,1^2+1} = \frac{196}{2,96} = 66,216 \approx 66 \text{ responden.}$$

Dari jumlah sampel 60 responden, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut unit kerja masing-masing dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n \quad \text{Dimana :} \quad ni = \text{jumlah sampel menurut stratum.}$$

n = jumlah sampel seluruhnya.

Lira Vina Yantri, 2014

Pengaruh Tipe Kepribadian Konvensional Dan Enterprising Terhadap Minat Kerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia (Bri) Cabang Majalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

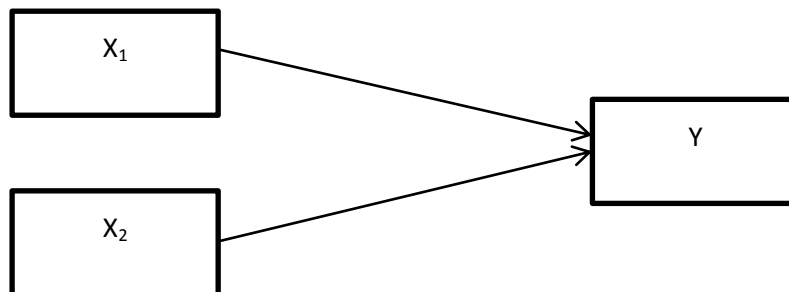
Jumlah populasi dan sampel Karyawan BRI Cabang Majalaya

No	Unit Kerja	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Haurpugur	8	3
2	Cipaku	11	4
3	Cicalengka	12	4
4	Cibereum	7	2
5	Bojongsoang	8	3
6	Cicalengka	12	4
7	Nagreg	10	3
8	Mekargalih	10	3
9	Dayeuhkolot	14	5
10	Ciparay	15	5
11	Cipacing	8	3
12	Tanjunglaya	10	3
13	Baleendah	8	3

14	Majalaya	10	3
15	Maruyung	10	3
16	Cabang Majalaya	43	15
Total		196	66

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel (Singarimbun & Efendi, 1989, hlm. 4). Variabel sebab-akibat tersebut adalah komponen tipe kepribadian konvensional (X_1) dan tipe kepribadian *enterprising* (X_2) terhadap minat kerja (Y). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang (diharapkan) akan mempengaruhi variabel terikat meliputi tipe kepribadian konvensional dan tipe kepribadian *enterprising*.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas meliputi minat kerja.

D. Definisi Operasional

1. Secara konsep pengertian tipe kepribadian konvensional menurut Holland (1973, hlm. 17) merupakan tipe yang lebih menyukai kegiatan yang menuntut manipulasi data yang sifatnya eksplisit, beraturan, dan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi dan menghindari kegiatan yang sifatnya ambigu, bebas, penyelidikan, atau tidak sistematis. Dalam penelitian ini tipe kepribadian konvensional diartikan sebagai tipe karyawan BRI Cabang Majalaya yang menyukai kegiatan-kegiatan yang terstruktur, berorientasi pada perintah atasan, dan berorientasi pada peningkatan karir.
2. Secara konsep tipe kepribadian *enterprising* menurut Holland (1973, hlm. 16) merupakan tipe yang lebih menyukai kegiatan yang menuntut manipulasi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau sasaran ekonomi, dan menghindari kegiatan observasional, simbolis, dan sistematis. Dalam penelitian ini tipe kepribadian *enterprising* diartikan sebagai tipe karyawan BRI Cabang Majalaya yang menyukai kegiatan yang menggunakan ketrampilan-ketrampilan berbicara untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain, dan menyukai kegiatan yang menggunakan ketrampilan-ketrampilan berbicara untuk beradaptasi dengan orang lain.
3. Secara konsep minat menurut Shalahuddin (1990, hlm. 61) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (sifat pembawaan), dan faktor dari luar (lingkungan). Dalam penelitian ini minat kerja diartikan sebagai kecenderungan psikologis karyawan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan, dan pribadi pekerja sebagai seorang karyawan bank.

E. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada karyawan BRI yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan.

Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang disusun berdasarkan kisi-kisi seperti yang disajikan di dalam tabel. Setiap butir pernyataan memiliki 4 opsi jawaban yang diberi bobot 1 s.d 4. Aspek sikap mental ini memiliki opsi jawaban meliputi sangat sesuai (SS) yang diberi skor (4), sesuai (S) yang diberi skor (3), kurang sesuai (KS) yang diberi skor (2) dan sangat tidak sesuai (STS) yang diberi skor (1). Pemberian skor tersebut untuk kepentingan pengolahan data statistik.

Adapun kisi-kisi kuesioner variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Tipe Kepribadian Konvensional

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Tipe kepribadian konvensional	Karyawan yang cenderung menyukai kegiatan yang terstruktur	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan tugas secara rutin• Mengerjakan tugas sesuai pedoman• Melakukan aktivitas yang teratur	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Karyawan yang cenderung berorientasi pada perintah atasan.	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan tugas yang diberikan atasan• Mengerjakan tugas supaya atasan merasa puas	7, 8, 9, 10, 11	5

	Karyawan yang cenderung berorientasi pada peningkatan karir pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja untuk mendapatkan promosi • Berorientasi pada jabatan • Berorientasi pada status sosial 	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
--	--	---	----------------------------	---

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Tipe Kepribadian *Enterprising*

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Tipe Kepribadian <i>Enterprising</i>	Karyawan yang cenderung menyukai kegiatan yang banyak kesempatan untuk memengaruhi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai kegiatan memberikan informasi • Menyukai kegiatan memberikan saran • Menyukai kegiatan meyakinkan orang lain 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
	Karyawan yang memiliki kemampuan interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Senang menyapa orang lain • Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru • Senang berhubungan dengan orang baru 	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Minat Kerja

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Minat Kerja	Kondisi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan merupakan profesi yang menarik • Karyawan di instansi pemerintahan menjanjikan kebaikan • Perlengkapan kantor siap digunakan • Promosi diberikan kepada karyawan berprestasi • Rekan karyawan menggunakan peralatan kantor dengan baik 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,	19
	Pribadi pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja dengan penuh tanggung jawab • Menjadi karyawan bank merupakan keinginan saya • Menggunakan atribut bank merupakan kebanggaan 	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	8

F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument ditempuh melalui beberapa cara (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 213), yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian; (b) menyusun kisi-kisi instrument; (c) melakukan uji coba instrument; dan (d) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

1. Uji Validitas

Uji validitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan

dengan skor total, dengan bantuan program SPSS. Rumusnya adalah (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 217):

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana: r = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r
 n = Jumlah responden.

Dengan derajat kebebasan (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka apabila:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti item pernyataan dinyatakan valid.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis, uji validitas variabel tipe kepribadian konvensional (X_1), variabel tipe kepribadian *enterprising* (X_2), variabel lingkungan okupasi konvensional (X_3), dan variabel minat kerja (Y) menunjukkan nilai validitas yang lebih besar daripada r-tabel (0,197). Sehingga semua item dalam instrument tipe kepribadian konvensional, tipe kepribadian *enterprising*, lingkungan okupasi konvensional, dan minat kerja sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Hasil perhitungan dikatakan reliabel apabila koefisien alphanya lebih besar dari r_{tabel} artinya dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2006, hlm. 49). Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana: r_{11} = Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Lira Vina Yantri, 2014

Pengaruh Tipe Kepribadian Konvensional Dan Enterprising Terhadap Minat Kerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia (Bri) Cabang Majalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

St = Varians total

K = Jumlah item

Kriteria pengujian:

Dengan derajat kebebasan (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

Bila $r_{11} > r_{tabel}$ berarti instrument dinyatakan reliabel.

Bila $r_{11} < r_{tabel}$ berarti instrument dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini disajikan data hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS dan hasilnya diuraikan melalui pembahasan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrument Tipe Kepribadian Konvensional (X₁), Tipe Kepribadian *Enterprising* (X₂), Dan Minat Kerja (Y)

Variabel	Nilai r test	Nilai r Tabel	Keterangan
Tipe Kepribadian Konvensional (X ₁)	0,813	0,197	Reliabel
Tipe Kepribadian <i>Enterprising</i> (X ₂)	0,894	0,197	Reliabel
Minat Kerja (Y)	0,920	0,197	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, uji reliabilitas variabel tipe kepribadian konvensional (X₁) menunjukkan angka sebesar 0,813, variabel tipe kepribadian *enterprising* (X₂) menunjukkan angka sebesar 0,894, dan variabel minat kerja (Y) menunjukkan angka sebesar 0,920. Masing-masing variabel menunjukkan nilai reliabilitas yang lebih besar daripada r-tabel (0,197). Sehingga instrument-instrumen variabel tipe kepribadian konvensional, tipe kepribadian *enterprising*, lingkungan okupasi konvensional, dan variabel minat kerja sudah reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang kemudian diajukan kepada responden penelitian. Angket ini digunakan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data.

Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrument. Uji indtrumen dilakukan dengan populasi yang berbeda dan terdapat dalam sampel yang berbeda. Untuk uji instrument menggunakan 100 orang responden.

H. Analisis Data

1. Analisis Korelasi Sederhana dan Ganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_3 dengan Y, maka digunakan teknik korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment* (PPM), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2005, hlm. 138)

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana: t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dengan kaidah keputusan:

jika $t_{hitung} > t$ tabel signifikan

jika $t_{hitung} < t$ tabel tidak signifikan

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y. Derajat determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KP = Nilai koefisien Determinan

r = nilai koefisien korelasi.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X_1, X_2, X_3, Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1, Y}^2 + r_{X_2, Y}^2 - 2(r_{X_1, Y})(r_{X_2, Y})(r_{X_1, X_2})}{1 - r_{X_1, X_2}^2}}$$

2. Analisis Regresi Sederhana dan Berganda

Teknik regresi dimaksudkan untuk memprediksikan seberapa besar minat kerja sebagai variabel terikat apabila nilai tipe kepribadian dan lingkungan okupasi sebagai variabel bebas diubah. Untuk itu ada hubungan yang erat antara korelasi dan regresi, dimana teknik korelasi digunakan untuk menganalisa kuatnya hubungan antara variabel, sedangkan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Dengan demikian apabila koefisien korelasi tinggi, maka koefisien

regresi juga bernilai positif (naik) dan sebaliknya jika koefisien regresi negatif maka koefisien regresi juga negatif (turun). Dalam uji ini digunakan regresi linier dan regresi ganda dengan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Variabel dependen

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Dimana,

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

3. Uji Path Analysis

Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel tipe kepribadian konvensional (X_1), dan tipe kepribadian *enterprising* (X_2) terhadap minat kerja (Y) dengan menggunakan program *statistic product and solution* (SPSS) dalam komputer, model ini dipilih untuk kemudahan perhitungan.

a. Koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Kaidah pengujian signifikansi secara manual yaitu dengan menggunakan Tabel F, dengan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1)R_{yxk}^2}{k(1-R_{yxk}^2)}$$

Dimana: n = jumlah sampel

k = jumlah variabel eksogen

$$R_{yxk}^2 = R_{\text{square}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Lira Vina Yantri, 2014

Pengaruh Tipe Kepribadian Konvensional Dan Enterprising Terhadap Minat Kerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia (Bri) Cabang Majalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun bila akan menggunakan kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

b. Koefisien jalur secara individu

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus (Schumacker & Lomax, 1966:44. Kusnaendi dalam Riduwan & Kuncoro, 2012):

$$t_k = \frac{\rho_k}{se_{\rho_k}}; (dk = n - k - 1)$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.